

Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021

Siti Hajar

Program Studi Manajemen, Jl. Bilal ujung gg saudara no 35 e, 20242,

Universitas Potensi Utama, Indonesia

e-mail: sitihajar040800@gmail.com

Taufiq Risal

Program Studi Manajemen, Komplek Johor Indah Permai II Blok A No.53, Medan, 20146,

Universitas Potensi Utama, Indonesia

e-mail : taufikrisal@gmail.com

Abstrak. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepadanya yang sering dihubungkan dengan harga saham. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 12 yang diambil menggunakan metode purposive sampling. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa Profitabilitas mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Dan ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021

Kata Kunci: Profitabilitas (ROE), Ukuran Perusahaan dan Nilai Perusahaan (PBV)

***Abstract.** Firm value is an investor's perception of the manager's level of success in managing the company's resources entrusted to him which is often associated with stock prices. This study aims to examine and analyze the effect of profitability and firm size on firm value in pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The type of research used in this research is quantitative research with a descriptive approach. The population and samples used in this study amounted to 12 which were taken using purposive sampling method. The results of this study prove that profitability has a positive and significant effect on firm value in pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2018-2021. And company size has a positive and significant effect on company value in pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2021 period. Profitability and company size have positive and significant effect on company value in pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2021 period.*

Keywords: Profitability (ROE), Firm Size and Firm Value (PBV)

1. PENDAHULUAN

Pada era globalisasi ini setiap perusahaan akan merasakan gejolak moneter yang dapat menimbulkan persaingan ketat antara perusahaan yang satu dengan yang lainnya, yang sebagai mana tujuan perusahaan pada umumnya yaitu perusahaan dapat mempertahankan kelangsungannya hidup perusahaan untuk dapat selalu mengembangkan strategi yaitu tepat untuk usahanya. Secara umum perusahaan yang selalu menjalankan aktivitasnya menginginkan agar usahanya selalu berhasil, sehingga sampai tujuan perusahaan tercapai. Untuk mencapai tujuan tersebut, tentu banyak faktor-faktor yang mendukungnya, misalnya memaksimalkan laba perusahaan dan nilai perusahaan.

Salah satu sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu sektor farmasi. Sektor farmasi termasuk sektor yang bergerak di bidang kesehatan. Sektor farmasi yang terjadi pada umumnya yang sangat erat kaitannya dengan ketersediaan obat-obatan yang dibutuhkan di kalangan masyarakat. Di Indonesia banyak perusahaan farmasi sebagai penghasil obat-obatan baik dari perusahaan asing maupun perusahaan nasional. Farmasi juga merupakan profesi kesehatan yaitu kegiatan di bidang penemuan, pengembangan, produksi, pengolahan, peracikan, informasi obat dan distribusi obat. Seiring dengan perkembangan zaman dan ilmu pengetahuan kesehatan, problematika dalam pengadaan obat semakin rumit baik dari formulanya dan cara pembuatan obat tersebut. Adapun praktik farmasi dapat tergolong menjadi dua farmasi yaitu farmasi tradisional dan farmasi modern. Farmasi tradisional yaitu peracikan dan penyediaan sediaan obat, sedangkan farmasi modern yaitu yang berhubungan dengan layanan pasien di antaranya layanan klinik, evaluasi efikasi dan keamanan penggunaan obat, dan penyediaan informasi obat.

Pengukuran nilai perusahaan dapat digunakan dengan berbagai cara salah satunya dengan rasio Price to Book Value (PBV). PBV merupakan salah satu pendekatan yang menentukan nilai intrinsik saham dan memberikan ukuran kemampuan manajemen dalam menciptakan nilai pasar usahanya atas biaya investasi dengan cara membandingkan nilai pasar saham terhadap nilai buku perusahaan (Prasetia et al, 2014). Kinerja keuangan perusahaan dapat dianalisis dengan analisis fundamental yang mencakup analisis terhadap keuangan perusahaan dengan menggunakan data-data historis, menganalisis rasio keuangan pada laporan keuangan yaitu profitabilitas dan ukuran perusahaan untuk digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investor, kreditor, stakeholders dan manajemen perusahaan, semakin baik kinerja perusahaan yang diukur dengan rasio keuangan maka semakin tinggi nilai perusahaan. Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio profitabilitas, karena nilai suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh profitabilitas perusahaan. Keberhasilan perusahaan dalam memperoleh laba menunjukkan kinerja keuangan yang sehat. Sebaliknya, kerugian menunjukkan penurunan kinerja perusahaan. Kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (profit) dari kegiatan bisnis yang dilakukannya disebut dengan profitabilitas. Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dari aktivitas operasionalnya (Hery, 2016). Profitabilitas memiliki arti penting dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang, profitabilitas dapat menunjukkan apakah perusahaan tersebut mempunyai prospek yang baik dimasa yang akan datang. Dengan demikian setiap perusahaan akan selalu meningkatkan profitabilitasnya, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan maka kelangsungan hidup perusahaan akan lebih terjamin

Tabel 1.1
Nilai perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di BEI periode 2018-2021

NO	KODE PERUSAHAAN	PBV			
		2018	2019	2020	2021
1	INAF	7,77	0,77	10,39	4,56
2	KAEF	79,75	69,39	55,05	77,47
3	KLBF	2,00	3,93	1,80	1,70
4	PEHA	5,35	9,37	5,84	7,13
5	SIDO	88,45	80,92	97,93	81,84
6	DVLA	0,97	0,57	86,79	15,35
7	MERK	185,67	152,28	328,08	238,47
8	SCPI	85,24	85,76	92,41	51,9
9	SOHO	93,94	66,97	24,28	23,41
10	TSPC	0,05	0,22	0,48	0,06
11	SDPC	0,05	0,05	0,01	0,02
12	PYFA	0,02	0,01	17,71	1,47

Sumber : idx.co.id (data diolah)

Dalam penelitian ini, Nilai perusahaan diukur dengan *Price to Book Value* (PBV) yang merupakan perbandingan harga pasar saham per lembar dengan nilai buku saham per lembar. Semakin tinggi PBV yang dihasilkan menunjukkan bahwa kinerja perusahaan di masa mendatang dinilai semakin prospektif oleh investornya. Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan adalah pada para pedagang produk farmasi di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2021. Nilai perusahaan dari tahun 2018-2021 cenderung berfluktuasi. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil nilai yang dihasilkan oleh perusahaan dari tahun 2018-2021 selalu berfluktuasi. Oleh karena itu dari data diatas dapat disimpulkan bahwa perusahaan farmasi yang go public di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2021 memiliki nilai perusahaan yang berfluktuasi. Hal ini dapat diakibatkan oleh beberapa sektor perusahaan farmasi kurang perhatiannya dari para investor yang mengakibatkan saham perusahaan kurang likuid sehingga saham perusahaan farmasi hanya bergerak aktif disaat-saat tertentu saja. Nilai perusahaan akan meningkat apabila harga saham meningkat yang ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham (Suharli, 2016). Kinerja yang baik dapat meningkatkan nilai perusahaan serta harga saham perusahaan, hal ini akan mencerminkan kemakmuran para pemegang saham perusahaan. Suatu perusahaan sering mengalami kekurangan modal yang berakibat pada kinerja perusahaan barang atau jasa yang

dihasilkan kurang maksimal dan perusahaan tidak mampu bersaing di pasar serta mengalami perkembangan yang lambat.

A. *Rumusan Masalah*

Adapun rumusan masalah yang ingin diteliti yaitu :

1. Apakah rasio profitabilitas sangat berpengaruh pada para investor dan nilai perusahaan.
2. Apakah ukuran perusahaan sangat berpengaruh pada para investor dan nilai perusahaan.
3. Apakah Para investor harus memprediksi harga saham sebelum berinvestasi, karena harga saham dapat berubah dalam setiap waktu.

B. *Tujuan Penelitian*

Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh rasio profitabilitas kepada investor terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh ukuran perusahaan kepada investor terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh nilai perusahaan kepada para investor dalam memprediksi harga saham sebelum berinvestasi.

C. *Manfaat Penelitian*

1. Manfaat Teoritis

Untuk memberikan landasan bagi peneliti sejenis dalam rangka untuk meningkatkan kemampuan dalam memecahkan masalah yang berhubungan dengan judul peneliti, dan selain itu juga sebagai acuan atau pedoman bagi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan antara teori-teori yang telah diperoleh dibangku kuliah di Universitas Potensi Utama khususnya SDM yang berhubungan antara judul skripsi dengan kenyataan yang sebenarnya yang dilakukan oleh peneliti dilapangan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

A. Rasio Profitabilitas

1) Definisi rasio profitabilitas

Menurut kasmir (2016:195) “Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Indikator prestasi kerja

Ada 5 indikator dalam menentukan prestasi kerja, yaitu :

1. Margin laba kotor atas penjualan (gross profit margin)
2. Return on investment (ROI)
3. Return on equity (ROE)
4. Laba per lembar saham (ROE)
5. Rasio pertumbuhan

B. Ukuran perusahaan

1. Definisi ukuran perusahaan

Menurut (Riandika, 2012) bagi regulator (pemerintah) akan berdampak terhadap besarnya pajak yang akan diterima serta efektivitas peran pemberian perlindungan bagi masyarakat umum Bukti fisik (*tangible*)

Ada 4 indikator dalam menentukan ukuran perusahaan, yaitu :

1. Keandalan (*reliability*)
2. Daya tanggap (*responsiveness*)
3. Jaminan dan kepastian (*assurance*)
4. Empati (*empathy*)

C. Nilai perusahaan

1) Definisi nilai perusahaan

Nilai perusahaan merupakan suatu hal yang penting bagi seorang manajer maupun bagi seorang investor. Bagi investor, peningkatan nilai perusahaan merupakan suatu persepsi yang baik terhadap perusahaan (Prihapsari, 2015).

2) Indikator Daya Tarik Promosi

Menurut Kotler dan Keller (2016) dalam Syahputra dan Herman (2020) indikator promosi diantaranya:

1. Nilai Nominal
2. Nilai Pasar
3. Nilai Intristik
4. Nilai Buku
5. Nilai Likuidasi Persepsi Harga

3. METODE

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode-metode yang digunakan untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti setiap hubungan antar variabel.

B. Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data, yaitu data sekunder dan data primer.

a. Data Primer

Menurut Sugiyono, 2016 (Suryani dkk. 2020:74) Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari subjek yang berhubungan dengan penelitian. Data primer yang digunakan penulis dalam penelitian adalah kuesioner.

b. Data Sekunder menurut Sugiyono, (2016) Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder yang dimaksud dalam penelitian adalah data yang

bersumber dari jurnal atau artikel online yang dapat diambil dari internet serta buku yang menjadi pedoman dalam penelitian ini.

C. populasi

adapun populasi pada penelitian 12 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang bergerak pada sektor farmasi pada periode 2018-2021.

D. Sampel

Pemilihan sampel berdasarkan pada metode *purposive sampling*, dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang *representatif* sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dalam penelitian ini. Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar dibursa efek Indonesia pada sektor farmasi periode 2018-2021.
2. Perusahaan-perusahaan sektor farmasi yang telah menyajikan laporan keuangan yang lengkap pada periode 2018-2021.

Laporan keuangan yang disajikan dengan menggunakan mata uang rupiah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Berikut ini data yang digunakan adalah data sekunder dimana data tersebut sudah tersedia dan diambil oleh si peneliti dalam memenuhi kepentingan penelitiannya. Data yang diambil tersebut adalah data laporan keuangan, serta sumber-sumber dari data lain yang dapat dianggap relevan dan dapat mendukung dalam penelitian yang diambil dari Bursa Efek Indonesia

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Uji Asumsi Klasik
 - 1) Uji Normalitas

Table 1. Hasil Output Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,96049975
Most Extreme Differences	Absolute	,066
	Positive	,035
	Negative	-,066
Test Statistic		,066
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

^{a.} Sumber: Hasil olah data dari SPSS 25

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05, maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *Kolmogorov Smirnov* diatas, sehingga dapat disimpulkan bahwa

data berdistribusi secara normal. Dengan demikian, asumsi atau pernyataan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

2) Uji Multikolinieritas

Table 2. Hasil Uji Output Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	181.485	44.694		4.061	.000		
	ROE	75.409	77.531	.128	.973	.336	.967	1.034
	LN	-6.140	1.758	-.459	-3.493	.001	.967	1.034

a. Dependent Variable: PBV

^a. Sumber: Hasil olah data dari SPSS 25

Dari tabel uji multikolinieritas diatas dapat dijelaskan bahwa:

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui nilai *tolerance* dan VIF untuk masing-masing variabel penelitian sebagai berikut :

1. Variabel Profitabilitas (ROE) ukuran perusahaan memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,967 dan VIF sebesar 1,034, yang berarti variabel ukuran perusahaan terbebas dari multikolinearitas karena memiliki nilai *tolerance* diatas 0,1 dan VIF dibawah 10.
2. Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,967 dan VIF sebesar 1,034, yang berarti variabel ukuran perusahaan terbebas dari multikolinearitas karena memiliki nilai *tolerance* diatas 0,1 dan VIF dibawah 10.

3) Uji Heteroskedastisitas

Table 3. Hasil Output Uji Glejser

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	186.835	93.654		1.995	.052
	ROE	65.934	58.997	.160	1.118	.270
	ln_ln	-50.689	29.398	-.247	-1.724	.092

a. Dependent Variable: abs_res2

a. Sumber: Hasil olah data dari SPSS 25

Variabel Profitabilitas (ROE) memiliki nilai Sig sebesar 0,270 yang berarti variabel ROE terbebas dari heteroskedastisitas karena memiliki nilai Sig > 0,05.

Variabel Ukuran perusahaan (Ln) memiliki nilai Sig sebesar 0,092 yang berarti variabel LN terbebas dari heteroskedastisitas karena memiliki nilai Sig > 0,05.

4) Hasil Uji Analisis Data

1. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui berapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat

Table 4. Hasil Output Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	181.485	44.694		4.061	.000
	ROE	75.409	77.531	.128	.973	.336
	LN	-6.140	1.758	-.459	-3.493	.001

a. Dependent Variable: PBV

a. Sumber: Hasil olah data dari SPSS 25

Dari tabel di atas dapat ditentukan persamaan regresi berdasarkan kolom B yang merupakan koefisien regresi tiap variabelnya. Maka dapat diketahui nilai-nilai sebagai berikut :

Konstant $\alpha = 181.485$

ROE(X1) = 75.409

LN(X2) = -6.140

Dari hasil output SPSS maka model persamaan regresinya dapat dinyatakan sebagai berikut :

$$Y = 181.485 + 75.409 X_1 - 6.140X_2 + e$$

Persamaan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Konstanta sebesar 181.485 artinya apabila X1, X2 nilainya 0 maka nilai harga sahamnya adalah 181.485.
2. Koefisiensi regresi variabel X1 sebesar 75.409 menunjukkan bahwa X1 dengan arah hubungan positif menunjukkan bahwa setiap kenaikan Profitabilitas maka akan diikuti

Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021

oleh kenaikan nilai perusahaan sebesar 75.409 dengan asumsi variabel independen lainnya tidak mengalami penurunan.

3. Nilai koefisien regresi variabel X2 sebesar -6.140 dengan arah hubungan negatif menunjukkan bahwa setiap menurun ukuran perusahaan maka akan diikuti oleh menurun nilai perusahaan sebesar -6.140 dengan asumsi variabel independen lainnya tidak mengalami perubahan.

5. Uji Hipotesis

1. Uji T

Table 5. Hasil Output Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	181.485	44.694			4.061	.000
ROE	75.409	77.531	.128		.973	.336
LN	-6.140	1.758	-.459		-3.493	.001

a. Dependent Variable: PBV

a. Sumber: Hasil olah data dari SPSS 25

Untuk kriteria uji t dicari pada tingkat signifikan = 5% dengan derajat kebebasan (df) $n-k$ atau $48-2 = 46$ (n adalah jumlah kasus dan k adalah jumlah variabel independen), hasil diperoleh untuk t_{tabel} sebesar 2.012 atau di bulatkan menjadi 2.013

Dari pengelolaan data diatas, terlihat bahwa nilai thitung adalah sebagai berikut :

1. Untuk nilai Profitabilitas terhadap nilai perusahaan, hasil pengelolaan terlihat bahwa nilai t_{hitung} $0.973 < t_{tabel}$ 2.013 dan nilai signifikan sebesar $0.336 > 0,05$. Artinya profitabilitas (X1) tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan (Y) maka H_0 di terima.
2. Untuk nilai Ukuran Perusahaan terhadap nilai perusahaan, hasil pengelolaan terlihat bahwa nilai t_{hitung} $-3.493 < t_{tabel}$ 2.013 dan nilai signifikan sebesar $0.001 < 0,05$. Artinya Ukuran Perusahaan (X2) terdapat pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan (Y) maka H_0 di tolak

2. Uji F

Table 6. Hasil Output Uji f

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	53847.358	2	26923.679	7.428	.002 ^b
	Residual	163115.237	45	3624.783		
	Total	216962.595	47			
a. Dependent Variable: y						
b. Predictors: (Constant), x2, x1						

a. Sumber: Hasil olah data dari SPSS 25

- ^b Untuk kriteria Uji f dilakukan pada tingkat signifikan = 5% dengan nilai f untuk $f_{tabel} (n-k-1) = 48-2-1 = 45$ dan hasil yang diperoleh untuk f_{tabel} adalah sebesar 3,204 digunakan sebagai kriteria pengambilan keputusan.
- ^c Dari hasil pengelolaan diatas terlihat bahwa nilai $f_{hitung} 7.428 >$ dari f_{tabel} senilai 3,204 dan nilai signifikan $0,002 > 0,05$. Artinya secara bersama-sama nilai profitabilitas (X1) ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Y), maka H_3 diterima

3. Uji Determinasi

Table 7. Hasil Output Uji Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.498 ^a	.248	.215	60.20617
a. Predictors: (Constant), LN, ROE				

a. Sumber: Hasil olah data dari SPSS 25

- ^b Jika dilihat dari nilai R-Square yang besarnya 0,215 menunjukkan bahwa proporsi pengaruh variabel ROE dan LN terhadap nilai perusahaan sebesar 21,5%. Terlihat bahwa $(100\% - 21,5\% = 78,5\%)$ angka tersebut dapat diartikan bahwa variabelbebas yang terdiri dari profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap variabel nilai perusahaan. Sisanya 28,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan :

1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Untuk nilai Profitabilitas terhadap nilai perusahaan, hasil pengelolaan terlihat bahwa nilai $t_{hitung} 0.973 < t_{tabel} 2.013$ dan nilai signifikan sebesar $0.336 > 0,05$. Artinya profitabilitas (X1) tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan (Y) maka H_0 di terima.

Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mempunyai prospek yang baik dimasa yang akan datang sehingga dapat memicu investor untuk menanamkan saham pada perusahaan. Banyaknya investor yang menanamkan saham pada perusahaan akan mengakibatkan tingginya harga saham perusahaan. Tingginya harga saham perusahaan menunjukkan bahwa nilai perusahaan juga tinggi. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Wulandari (2014), Anjarwati dkk (2016), Dewi (2013), dan Agustia (2014) yang menunjukkan hasil profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

Untuk nilai Ukuran Perusahaan terhadap nilai perusahaan, hasil pengelolaan terlihat bahwa nilai $t_{hitung} -3.493 < t_{tabel} 2.013$ dan nilai signifikan sebesar $0.001 < 0,05$. Artinya Ukuran Perusahaan (X2) terdapat pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan (Y) maka H_0 di tolak

Ukuran perusahaan diproksikan dengan logaritma natural dari total aset. Ukuran perusahaan menunjukkan besar kecilnya perusahaan yang dilihat dari total aktiva. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan bahwa perusahaan dengan ukuran yang besar belum tentu memiliki kinerja yang baik sehingga perusahaan belum tentu menghasilkan laba yang tinggi. Jadi investor dalam berinvestasi tidak melihat besar kecilnya ukuran perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan yang besar atau besarnya aset perusahaan tidak mampu menarik minat investor untuk memberikan dananya kepada perusahaan sehingga tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pernyataan tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Wirajaya (2013) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

3. Pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa secara simultan profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Dari hasil pengelolaan diatas terlihat bahwa nilai $f_{hitung} 7.428 >$ dari f_{tabel} senilai 3,204 dan nilai signifikan $0,002 > 0,05$. Artinya secara bersama-sama nilai profitabilitas (X1) ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Y), maka H_3 diterima

Artinya tidak ada pengaruh yang signifikan secara bersama sama dari seluruh variabel bebas profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap variabel terikat nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uji koefisien determinasi Adjusted R^2 sebesar 0,215 yang berarti 21,5%. Variabel nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh kedua variabel bebas yang terdiri dari profitabilitas dan ukuran perusahaan sedangkan sisanya 28,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021 dengan sampel sebanyak 12 perusahaan farmasi sebagai berikut :

- 1 Hasil dari uji-t dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas mempunyai tidak ada pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021
- 2 Hasil dari uji-t dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021

Hasil dari uji-t dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada perusahaan manufaktur sektor farmasi yang terdaftar di bursa efek indonesia karena telah mengizinkan penulis untuk dapat riset diperusahaan. Penulis juga berteimakasih kepada Universitas Potensi Utama yang telah memberikan kesempatan pada penulis untuk menyelesaikan karya ilmiah ini. Penulis berharap karya ilmiah ini dapat diambil ilmu dan manfaatnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Analisa, Yangs. 2011. Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen terhadap nilai perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2006-2008). *Skripsi* Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. Ayu Sri Mahatma Dewi. 2013. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi* Vol.4. No.2. Husnan, Suad. 2000. *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang)*. Yogyakarta: BPFE.
- ka Indriyani. 2017. Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Akuntansi* Vol.10. No.2. [5] Budiono, A. (2020). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Harga, Promosi, Dan Citra Merek Terhadap Kepuasan Pelanggan Melalui Keputusan Pembelian. *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi*, 17(02), 1-15. Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan* Edisi 1-5. Jakarta : Raja Grafindo Persada. Kebijakan Deviden, dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan* Edisi 1-5. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Mardiyati. U.. dan Ahmad, G. N. 2012 Pengaruh kebijakan dividen , kebijakan hutang, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2005-2010. *Jurnal riset manajemen sains Indonesia (JRMSI)*. Vol.3 No. 1. Mardiyati. U.. dan Ahmad, G. N. 2012 Pengaruh kebijakan dividen , kebijakan hutang, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa

Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021

Efek Indonesia periode 2005-2010. *Jurnal riset manajemen sains Indonesia (JRMSI)*. Vol.3 No. 1.

- Maryam, Siti 2014. *Analisis Pengaruh Firm Size, Growth, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. Skripsi. Universitas Hasanudin. Makassar.
- Noerirawan, Ronni, dkk. 2012. Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi* Vol.1 No. 2.
- Riandika, Rendi. 2012. “Pengaruh Kompensasi Bonus, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Praktik Manajemen Laba pada Perusahaan yang Tergabung dalam Indeks LQ45 di BEI”. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Baru.
- Sambora, Mareta Nurjin. 2014. Pengaruh Leverage, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis* Vol.8. No.1
- Sambora, Mareta Nurjin. 2014. Pengaruh Leverage, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis* Vol.8. No.1 [12] Riandika, Rendi. 2012. “Pengaruh Kompensasi Bonus, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Praktik Manajemen Laba pada Perusahaan yang Tergabung dalam Indeks LQ45 di BEI”. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Baru.
- Sudarmadji, Ardi Murdoko dan Sularto, Lana. 2007. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, leverage, dan Tipe Kepemilikan Perusahaan Terhadap Luas Voluntary Disclosure Laporan Keuangan Tahunan, *Proceeding PESAT* Vol. 2.